

**HUBUNGAN *CASHLESS* DENGAN PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA PERIODE 2009-2020 DENGAN
ANALISIS *VECTOR AUTOREGRESSION* (VAR)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUNUK KHOMARIYAH

NIM: 19208012045

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M. Si

NIP: 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1222/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN CASHLESS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2009-2020 DENGAN ANALISIS VECTOR AUTOREGRESSION (VAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUNUK KHOMARIYAH, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012045
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c5756206843



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c573b9ad9eb



Penguji II

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 61c40c9d45bfe



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c57cfc92c4c

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nunuk Khomariyah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:


Nama : Nunuk Khomariyah
NIM : 19208012045
Judul Tesis : Hubungan *Cashless* Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2009-2020 dengan Analisis *Vector Autoregression* (VAR)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kamiucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 November 2021
Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si
NIP: 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nunuk Khomariyah

NIM : 19208012045

Jurusan Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Hubungan *Cashless* Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2009-2020 Dengan Analisis Vector Autoregression (VAR)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 November 2021

Hormat saya,



Nunuk Khomariyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunuk Khomariyah
NIM : 19208012045
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan *Cashless* Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2009-2020 dengan Analisis *Vector Autoregression* (VAR)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatika, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 20 November 2021


(Nunuk Khomariyah)

HALAMAN MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba tuhan yang maha pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara tidak wajar”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Segala perjuangan Tesis saya ini, saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, sahabat dan teman-teman seperjuangan, juga almamater tercinta”



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **Hubungan *Cashless* Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2009-2020 dengan Analisis *Vector Autoregression* (VAR)** Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Taosige Wau, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Budin dan Ibu Bunani. Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk menjadi orang yang lebih baik.

Memberikan dukungan, motivasi, serta semangat untuk menyelesaikan Tesis ini, dan terimakasih juga untuk pengorbannanya selama ini.

9. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 20 November 2021

Penyusun,



(Nunuk Khomariyah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Pustaka	20
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	26
D. Kerangka Pemikiran.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	32
E. Metode Pengujian Hipotesis	32
 BABA IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	38
B. Deskriptif Data Penelitian.....	40
C. Spesifikasi Model.....	42
D. Analisis Model	48

E. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan dan Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Variabel dan Sumber Data.....	32
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Uji ADF Level	42
Tabel 4.3 Uji ADF Diferensi Pertama	43
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi	44
Tabel 4.5 Uji Stabilitas VAR	45
Tabel 4.6 Uji lag Optimum	46
Tabel 4.7 Uji <i>Granger Causality Test</i>	47
Tabel 4.8 Estimasi VECM Jangka Pendek D(PE)	48
Tabel 4.9 Estimasi VECM Jangka Pendek D(APMK)	50
Tabel 4.10 Estimasi Jangka Pendek D(<i>e-money</i>).....	51
Tabel 4.11 Estimasi VECM Jangka Panjang	52
Tabel 4.12 Variance Decomposition of D(PE)	56
Tabel 4.13 Variance Decomposition of D(APMK)	57
Tabel 4.14 Variance Decomposition of D(<i>e-money</i>).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Transaksi <i>e-money</i>	4
Gambar 1.2 Transaksi APMK	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Tahap Analisis VAR dan VECM.....	34
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	39
Gambar 4.2 Grafik Analisis Impulse Respon	53



ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk melihat hubungan sistem pembayaran *cashless* terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang berasal dari transaksi *debit card* dan *credit card*, *e-money* dan pertumbuhan ekonomi periode 2009 sampai dengan 2020. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah *Vector Autoregresion* dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam jangka pendek APMK secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap APMK sama halnya *e-money* terhadap APMK. Hal serupa dalam jangka panjang APMK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel *e-money* dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *e-money*. Dalam jangka panjang *e-money* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: APMK, *e-money*, dan pertumbuhan ekonomi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study seeks to see the relationship between cashless payment systems and economic growth in the short or long term. The variables used by the researchers are Card Payment Instruments (APMK) originating from debit card and credit card transactions, e-money and economic growth for the period 2009 to 2020. The research analysis method used is Vector Autoregression with the results of the research showing that in the long term short APMK significantly positive effect on economic growth and economic growth significantly positive effect on CBPI as well as e-money on AMPK. The same thing in the long term APMK has a significant positive effect on economic growth. While the e-money variable in the short term has a significant negative effect on economic growth, but economic growth has no significant effect on e-money. In the long term, e-money has a significant positive effect on economic growth

Keywords: APMK, e-money, and economic growth



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu negara ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang biasanya diukur dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur berhasilnya kondisi perekonomian yang dicapai. Tingginya pertumbuhan ekonomi menggambarkan tingginya kesejahteraan masyarakat pada daerah tertentu. Sebaliknya rendahnya pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tertentu yang sering disebut ketimpangan. Ketimpangan sering terjadi pada suatu negara tertentu hal ini disebabkan karena memiliki sumber daya yang berbeda. Selain itu pembangunan dapat dipacu melalui pembentukan modal yang mampu mendorong perubahan kondisi ekonomi (Wau, 2015).

Pada perekonomian uang sebagai alat utama dalam transaksi. Hadirnya uang membantu melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat yang sedang berjalan ataupun akan datang. Uang memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat, bahkan uang sudah masuk segala aspek mulai dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier (Ambarine, 2015). Semakin tinggi uang yang beredar dimasyarakat memiliki arti bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat. Sesuai dengan pendapat Irving Fisher bahwa pengaruh kecepatan beredarnya uang terhadap kegiatan sektor riil (Yuliadi, 2008).

Saat ini uang beredar mengalami peningkatan hal ini disebabkan evolusi sistem pembayaran. Moderasi pengaturan kegiatan ekonomi menjadi

pendorong dalam memajukan ekonomi berbasis digital. Kemajuan teknologi mampu merangkul pembayaran tanpa uang tunai dalam pembangunan ekonomi negara (Ali et al., 2020). Semakin cepat peredaran uang maka semakin tinggi pertumbuhan pertumbuhan sektor riil. Fenomena ini memiliki kaitan erat dengan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan uang dari transaksi ekonomi (Yuliadi, 2008). Peredaran uang saat ini sangat tinggi karena perkembangan dalam sistem pembayaran yang melibatkan teknologi.

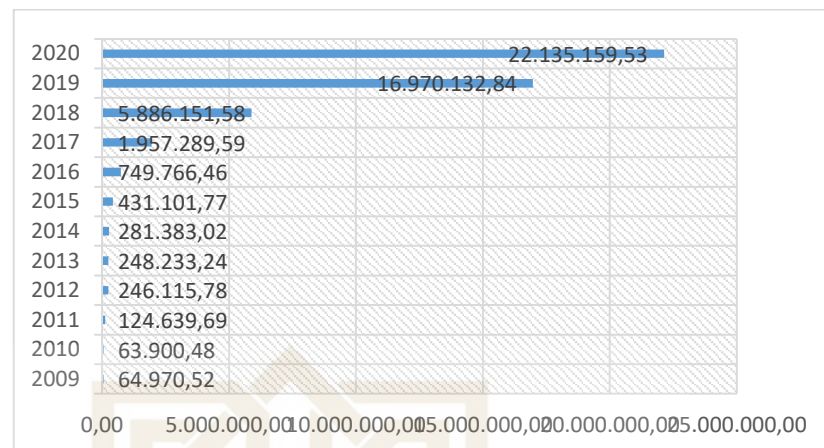
Kemajuan dunia teknologi sudah menciptakan beberapa inovasi khususnya dalam sistem pembayaran dimana perdagangan barang atau jasa sudah tidak menggunakan uang tunai. Hal ini bukan berarti menghilangkan salah satu fungsi uang sebagai alat pembayaran yang sah. Penggunaan sistem pembayaran non tunai menawarkan berbagai macam kemudahan terhadap masyarakat. Sistem pembayaran di Indonesia mengalami perubahan setiap tahunnya dan selalu memberikan inovasi. Pada awalnya menggunakan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) hingga *e-money* (Bank Indonesia 2019).

Evolusi sistem pembayaran dalam bentuk transaksi nontunai dapat membuat peredaran uang semakin cepat. Banyaknya penggunaan transaksi *cashless* membuat tingginya angka peredaran uang di masyarakat. Sebab hal ini membuat masyarakat merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi jual ataupun beli barang dan jasa. Kejadian tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini sudah terbukti di negara OECD, pembayaran non-tunai dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Wong et

al., 2020). Pembayaran menggunakan kartu elektronik akan memberikan dampak yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi dunia (Tee and Ong, 2016). Penerapan kebijakan ekonomi non tunai dapat meningkatkan pertumbuhan stabilitas keuangan negara (Nettu dan Jhanvi, 2017).

Dewasa ini perkembangan pembayaran non tunai mengalami peningkatan yang signifikan. Tentunya memiliki sebab dimana peristiwa bencana non-alam pandemik Covid-19 yang dimulai sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini yang bermula dari kota Wuhan China dan masuk negara Indonesia sejak bulan Januari 2020. *Corona virus* menyebar secara cepat yang mampu membuat berhentinya kegiatan ekonomi masyarakat. Peristiwa tersebut mengakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi seluruh dunia khususnya Negara Indonesia. Tapi hal itu tidak terjadi pada penggunaan transaksi uang elektronik yang terjadi sebaliknya, uang elektronik mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana pada gambar 1.1. Artinya banyak masyarakat yang menggunakannya, guna untuk mengurangi penularan virus secara luas. Perkembangan signifikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini;

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

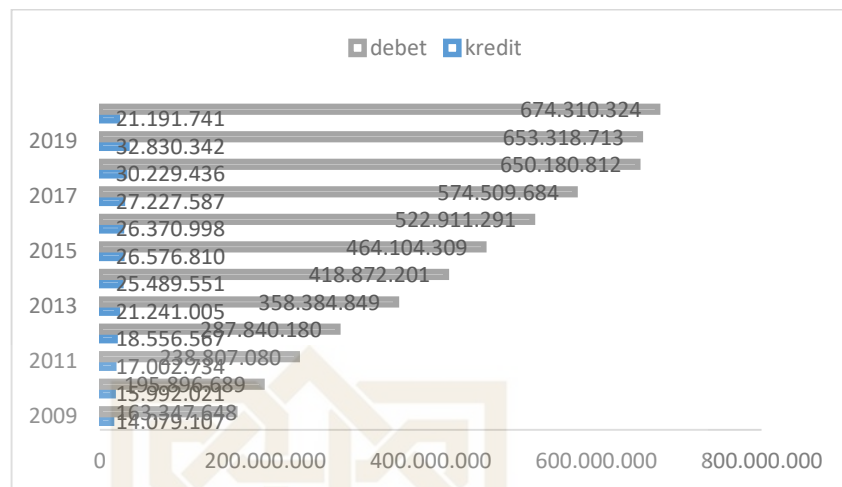


Gambar 1.1
Transaksi *e-money* (Juta Rupiah)

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bahwa pertumbuhan uang elektronik mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut menunjukkan bahwa Negara Indonesia mengalami perkembangan sistem pembayaran setiap tahunnya. Selain itu masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih yang awalnya melakukan pembayaran tunai namun saat ini mayoritas sudah menggunakan pembayaran non tunai.

Pembayaran *cashless* juga melibatkan beberapa sarana mesin ataupun alat teknologi lainnya. Misalnya Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (AMPK) baik *debit card* ataupun *credit card*. Metode pembayaran ini sudah ada sebelum uang elektronik lainnya. Dan mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari gambar 1.2 dibawah ini;



Gambar 1.2
Transaksi APMK (juta rupiah)
 Sumber: www.bi.go.id

Pembayaran menggunakan kartu setiap tahunnya mengalami hal yang sama dengan *e-money* yaitu mengalami peningkatan pesat. Kartu yang dijadikan pembayaran terdiri dari *ATM/debit card* dan *credit card*. Pengkategorian jenis kartu ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi.

Perkembangan sistem pembayaran dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena semakin bertambahnya inovasi instrumen pembayaran dapat menambah jumlah peredaran uang. Penelitian Wong et al., (2020) membuktikan bahwa pembayaran non tunai akan berdampak peningkatan pertumbuhan di negara-negara OECD. Adapula hasil studi Netu dan Jhanvi (2017) memaparkan keuntungan menerapkan pembayaran *cashless* tidak hanya dirasakan oleh masyarakat melainkan juga negara.

Inovasi pada sistem pembayaran tentunya akan menarik perhatian pembuat kebijakan salah satunya Bank Indonesia. Bank Indonesia menyadari

bahwa sistem pembayaran berperan penting dalam melancarkan kegiatan ekonomi dan usaha masyarakat. Saat ini teknologi sangat dibutuhkan sebab transaksi ekonomi dapat mengubah sistem pembayaran (Febriaty, 2019). Transaksi tidak hanya menggunakan uang tunai tapi merambah dengan menggunakan non tunai bahkan sudah berkembang dengan melibatkan aplikasi *smartphone*. Dewasa ini Bank Indonesia memiliki rencana akan menerbitkan CBDC (*Central Bank Digital Currency*) atau digital rupiah, akan membutuhkan waktu relatif lama mengenai rencana ini. Bank Indonesia masih terus mengkaji dan melakukan *asesmen* guna melihat potensi CBDC dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikawatirkan berdampak negatif terhadap perkembangan ekonomi karena tidak semua masyarakat mampu menggunakannya.

Uang beredar adalah elemen ekonomi makro dasar dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang mampu memastikan berjalannya kegiatan ekonomi secara efektif. Dalam arti lain uang beredar adalah alat kebijakan moneter yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Krouso et al., 2019). Dengan demikian adanya inovasi sistem pembayaran diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menuju tren positif.

Dari pemaparan diatas bahwa peredaran uang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana teori kuantitas uang menurut Irving Fisher bahwa unsur kecepatan peredaran uang, barang dan jasa menjadi faktor yang mempengaruhi nilai uang (Ambarine, 2015). Dalam arti lain

meningkatnya uang beredar akan membuat jumlah penjualan barang dan jasa meningkat, sehingga akan meningkatkan pendapatan yang nantinya akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi. Melihat kejadian diatas peneliti menyadari bahwa perkembangan sistem pembayaran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Sitem Pembayaran *Cashless* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2009-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah untuk lebih di spesifikasikan menjadi beberapa pertanyaan yang akan menjawab permasalahan yang tertera pada latar belakang. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan transaksi pembayaran menggunakan APMK dengan pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia dalam jangka pendek dan panjang?
2. Bagaimana hubungan transaksi pembayaran menggunakan *e-money* dengan pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia dalam jangka pendek dan panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa hubungan baik dalam pengaruh jangka panjang dan pendek transaksi pembayaran APMK dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Untuk menganalisa hubungan jangka panjang dan pendek dengan transaksi *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Dari beberapa tujuan penelitian diatas kemudian peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi sebuah kajian penelitian yang bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun diantaranya:

1. Manfaat untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk lebih mengetahui mengenai penggunaan *cashless* di Indonesia yang dapat memberi manfaat baik dari segi waktu, biaya dan tenaga serta memberikan informasi lebih mendalam dampak yang akan terjadi pada terhadap pertumbuhan ekpnomi.
2. Manfaat untuk pemerintah, diharapkan penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan stabilitas kondisi keuangan Negara, serta dapat digunakan sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghindari permasalahan ekonomi khususnya dalam bidang keuangan di Indonesia dalam beberapa tahun kedepan.

3. Manfaat penelitian selanjutnya untuk pihak akademisi, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan serta referensi pengujian ilmiah mengenai metode pembayaran *cashless*.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, peneliti akan menguraikan secara garis besar sesuai bab, diantaranya adalah:

Bab I Pendahuluan: pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan, rumusan masalah menjadi dasar dari penelitian dan sebuah inti permasalahan yang kemudian dicari solusinya melalui penelitian ini, selanjutnya memaparkan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II landasan Teori: pada bagian ini terdiri dari tiga pokok bahasan yang diawali dengan kajian teori dan pemaparan teori – teori yang relevan dengan topik yang dibahas, kemudian mengembangkan teori – teori yang dibahas menjadi sebuah hipotesis. Bagian terakhir pada bab ini disajikan model kerangka berpikir yang dapat mempersingkat dan memperjelas penurunan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini menjelaskan terkait rencana serta prosedur penelitian yang dilakukan sebagai upaya dalam menjawab hipotesis penelitian. Selain itu pada bab ini membuat hal – hal penting

mengenai jenis penelitian, data yang digunakan disertai dengan sumber data, variabel penelitian yang dipakai dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan: pada bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam dari hasil temuan yang diperoleh dari data. Selain itu pada bab ini akan menjawab seluruh rumusan masalah penelitian baik melalui pengolahan data maupun dari penafsiran peneliti yang didukung dengan teori yang kuat pada pemaparan babsebelumnya.

Bab V Penutup : Pada bab penutup atau terakhir terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran kepada pihak terkait. Dalam kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian disertai dengan saran yang diajukan kepada peneliti selanjutnya ialah saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dengan tujuan penelitian selanjutnya lebih baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan sistem pembayaran di Negara Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya hal ini bersamaan dengan perkembangan teknologi yang tersebar pada masyarakat. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap pola hidup masyarakat sehingga akan mengubah cara berpikir dan bertindak dalam menentukan keputusan, khususnya dalam mengkonsumsi barang. Semakin banyak masyarakat memanfaatkan perkembangan teknologi maka akan meningkatkan penggunaan *cashless*. Saat ini pembayaran non tunai semakin berkembang dimana munculnya berbagai macam bentuk uang elektronik dari yang berbentuk kartu hingga server. Berkembangnya sistem pembayaran tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu negara baik pengaruh yang positif ataupun negative.

Dalam kesempatan penelitian ini peneliti ingin menyampaikan beberapa hasil penting terkait pengaruh sistem pembayaran *cashless* terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu APMK dan *E-money* dengan hasil sebagai berikut;

1. Dalam jangka pendek Alat Pembayaran Menggunakan Kartu secara signifikan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, senada dengan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap APMK dan *e-money* terhadap APMK. Hal serupa terjadi dalam kurun waktu jangka panjang. Dengan demikian sistem pembayaran menggunakan kartu perlu

dikembangkan mengingat Bank Indonesia akan mewujudkan terciptanya digital rupiah.

2. Dalam jangka pendek *E-money* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *e-money*, begitupun *e-money* terhadap variabel itu sendiri. Sedangkan dalam jangka panjang *E-money* memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya penggunaan *e-money* membutuhkan persiapan yang matang.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil olah data sekunder yang gunakan oleh peneliti serta teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini memberikan gambaran bagaimana sistem pembayaran *cashless* yang berkembang di Negara Indonesia dalam penelitian ini seperti Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan *electronic money* yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil penemuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya akan menambah pengetahuan teoritis yang baru, dimana penelitian ini selain meneliti pengaruh *cashless* terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model uji VECM.

Selanjutnya secara praktisi penelitian ini juga memberikan gambaran kontribusi pada dunia perbankan mengenai jumlah uang yang beredar khususnya Bank Indonesia selaku pemegang peranan utama yang menjaga

stabilitas keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menetapkan terbitnya digital rupiah. Besar harapan penulis dengan adanya hasil penelitian ini untuk lebih mempersiapkan pengaruh jangka panjang dalam dunia keuangan yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan dan Saran

Dalam proses penyusunan penelitian ini penulis tentunya menyadari adanya keterbatasan yang belum penulis penuhi. Adapun beberapa keterbatasan yang penulis sadar diantara sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini hanya satu negara, sedangkan sistem pembayaran cashless sudah berkembang sangat pesat di berbagai negara khususnya negara-negara maju.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang terbatas meskipun penulis mengambil kuartalan, yakni kuartal pertama tahun 2009 sampai kuartal 4 tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh beberapa sumber data menyediakan terbatas

Selain keterbatasan, penulis juga akan memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik yang serupa dengan penulis. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

1. Menambahkan variabel *interfening* yang dapat memperkuat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y misalnya inflasi
2. Menambahkan metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Menambahkan periode data ataupun mengubah data yang diteliti menjadi bulanan, hal ini untuk menghasilkan penelitian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesete, Ahmed, Adamu Mohammed Auwal, and O Dauda Risikat. 2021. "Financial Innovation and Economic Growth: Empirical Evidence from Nigeria EuroEconomica." 1(1).
- Aggarwal, Kartik, Sushant Malik, Dharmesh K. Mishra, and Dipen Paul. 2021. "Moving from Cash to Cashless Economy: Toward Digital India." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(4): 43–54.
- Ahassan, Tijani Forgor, Tatiana Blokhina, and Julie Ahou Kouadio. 2021. "Financial Innovation: The Impact of Mobile Money on Innovative Economic Growth." *Smart Innovation, Systems and Technologies* 227(January): 27–38.
- Aldaas, Abdullah. 2021. "A Study on Electronic Payments and Economic Growth: Global Evidences." *Accounting* 7(2): 409–14.
- Ali, Mohanad Faeq et al. 2020. "Impact of Cashless Society on the Economic Growth in Malaysia." 4: 300–307.
- Ambarine, Lestari. 2015. *Ekonomi Moneter*. pertama. Bogor: IN MEDIA.
- Bank Indonesia. 2019. *Laporan Tahunan Ban Indonesia 2019*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Febriaty, H. 2019. "Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan ...)*: 306–13. <http://stiستمbi.ac.id/file/FM-2019-L02> (Hastina Febriaty - UMSU).pdf.
- Gema, Ciplis, Yulia Indrawati, Adhitya Wardhono, and M Abd Nasir. 2020. "Dampak Perkembangan Uang Elektronik Terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Indonesia* 9(3): 265–77.
- Grzelczak, Marlena, and Radosław Pastusiak. 2020. "Cashless Payments and Economic Growth in Selected European Countries." *Annales Universitatis Mariae Curie-Skłodowska, sectio H – Oeconomia* 54(3): 33.
- Al Hashfi, Rizqi Umar, Alyta Shabrina Zusryn, Novi Lailatul Khoirunnisa, and Ammelia Rizza Fitri Ayu Listyowati. 2020. "Online Payment, Individual Characteristics, and Digital Financial Inclusion in Oic Countries." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6(4): 767–88.
- Huang, Yiping, Xue Wang, and Xun Wang. 2020. "Mobile Payment in China: Practice and Its Effects." *Asian Economic Papers* 19(3): 1–18.

- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Pertama. ed. Ria. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismanda, Fabiola. 2019. "Analisis Pengaruh Apmk Dan E-Money Sebagai Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Suku Bunga Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 2(2): 202–12.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Krouso, Ahmed Ihmid Omar, Dilek Temiz Dinç, Aytaç Gökmen, and Mehmet Yazıcı. 2019. "Money Supply, Inflation and Economic Growth in Libya." *African J. of Economic and Sustainable Development* 7(2): 89.
- Kumar, Nitin, and Bharti Dixit. 2020. "Comparative Analysis of the Barriers in the Growth of Cashless Transactions in Rural and Urban Areas." *Clear International Journal of Research in Commerce & Management* 11(7): 14–17.
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=145450895&site=ehost-live>.
- Kumari Nettu dan Khanna Jhanvi. 2017. "Cashless Payment: A Behaviourial Change To Economic Growth." *Qualitative and Quantitative Research Review* 4(2): 9–15.
- Manurung, Jonni, and Adler Haymans. 2009. *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mashabi, M, and Wasiaturrahma. 2021. "Analysis Of The Effect Of Electronic-Based Payment Systems And Economic Growth In Indonesia." 6(1): 97–121.
- Munich, A, and Surya B.A. 2013. "Stress-Testing The Indonesian Economic Sectors By Shock On Its Macroeconomic Variable (An Analysis Of FirmWide Probability Of Default)." *The Indonesian Journal of Business Administration* 15.
- Nopirin. 2000. "Ekonomi Moneter." In Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Saraswati, Birgitta Dian, Ghozali Maski, David Kaluge, and Rachmad Kresna Sakti. 2020. "The Effect of Financial Inclusion and Financial Technology on Effectiveness of the Indonesian Monetary Policy." *Business: Theory and Practice* 21(1): 230–43.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Simatele, Munacinga. 2021. "E-Payment Instruments and Welfare: The Case of

Zimbabwe.” *The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa* 17(1): 1–11.

Sinungan, Muchdarsyah. 1991. “Uang Dan Bank.” In Jakarta: Rineka Cipta.

Sreenu, Nenavath. 2020. “Cashless Payment Policy and Its Effects on Economic Growth of India: An Exploratory Study.” *ACM Trans. Manage. Inf. Syst* 11(15). <https://doi.org/10.1145/3391402> (June 2, 2021).

Sunitha, G, and Venu Madhav. 2021. “Cashless Economy: A Challenging Challenge To India; Pros And Cons.” (Mei).

Syauqi Beik, Irfan. 2017. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sylvia, Vera, and Saragi Sitio. 2021. “Analysis of the Effect of E-Money on Economic Growth in Indonesia Pretty.” *Academic Journal of Economic Studies* 6(February).

Tee, Hock Han, and Hway Boon Ong. 2016. “Cashless Payment and Economic Growth.” *Financial Innovation* 2(1): 1–9. <http://dx.doi.org/10.1186/s40854-016-0023-z>.

Ude, Eze Nicholas. 2020. “Understanding the Technologies for Cashless Economy on Nigeria ’ s GDP Growth : Post COVID – 19 Introduction :” 11(1): 10–23.

Wau, Taosige. 2015. “Konvergensi Pembangunan Ekonomi Antar Daerah Kabupaten.” *Snema-2015* (c): 105–15. <http://fe.unp.ac.id/>.

Widarjono, Agus. 2017. *Ekonometrika*. kelima. UPP STIM YKPN.

Wong, Teck Lee, Wee Yeap Lau, and Tien Ming Yip. 2020. “Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries.” *Journal of Central Banking Theory and Practice* 9(2015): 189–213.

Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. pertama. ed. Bambang Sarwiji. Jakarta: Indeks.

Zaware, Nitin. 2021. “An Analytical Study of Cashless Transformation and Growth in Retail Market in India.” *SSRN Electronic Journal* c: 19–26.